

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Membaca al-Qur'an suatu kewajiban bagi kita seorang muslim. setiap muslim harus membaca al-Qur'an. Membaca sendiri merupakan tindakan yang mencakup banyak aktivitas visual selain melafalkan. Al-Qur'an adalah firman Allah, atau kalamullah. Menurut as-Shabuni, al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui Malaikat Jibril, yang terpercaya. Itu ditulis dalam mushaf, dinukilkan secara mutawatir, dan dibaca sebagai ibadah, dan dimulai dengan surah al-Fatihah dan diakhiri dengan surah an-Nas. Bacalah terlebih dahulu sebelum menerima wahyu Allah. Membaca dan menulis adalah dua aktivitas yang berhubungan satu sama lain. Ini menunjukkan bahwa orang diajarkan untuk membaca sejak awal agama Islam.

Hal ini menunjukkan bahwa sejak awal adanya Islam manusia sudah diperintahkan untuk membaca. Terdapat dalam surah Al-Alaq ayat 1-5:

أَفْرَأَ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ * خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ * أَفْرَأَ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ * الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ *
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ *

Artinya: bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha pemurah, yang mengajar manusia dengan peraturan kalam, dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS. Al-Alaq :1- 5).¹

Hal ini menunjukkan bahwa agama Islam sudah menyerukan kepada manusia untuk membaca sejak awal. karena wahyu Allah pun harus dibaca terlebih dahulu. karena membaca membantu mereka memahami kata-kata dan

¹ Departemen Agama RI, al-Qur'an dan terjemahnya, (Bandung: CV. Penerbit diponegoro, 2010). 9.

mendapatkan pengetahuan yang berkaitan dengan isi. Pembelajaran al-Qur'an harus diberikan kepada semua umat Islam agar mereka dapat membacanya.²

Membaca al-Qur'an tidak hanya sekedar membaca saja tetapi sangat penting bagi umat Islam untuk mempelajari cara membaca al-Qur'an agar mereka dapat membacanya dengan cara yang benar karena membaca al-Qur'an membutuhkan kaidah atau aturan yang harus diperhatikan dan dipahami.³

Dalam membaca al-Qur'an, orang harus mengikuti aturan seperti ilmu tajwid, makharijul huruf, dan kemampuan untuk mengucapkan bunyi panjang dan pendek. Selain itu, mereka harus membaca al-Qur'an dengan tartil. Sebagaimana yang dinyatakan dalam ayat-ayat al-Muzammil, 4:⁴

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

Artinya: “Dan bacalah al- Qur'an itu dengan perlahan-lahan”. (QS. al-Muzammil:4)

Pembelajaran al-Qur'an tidak ada batasan usia dan jenjang atau tingkatan di dalam pendidikan formal maupun non formal. Orang yang mengambil atau mengikuti kursus maupun belajar dalam suatu lembaga akan mengasah soft skill yang dimilikinya sesuai dengan tujuan dari masing-masing individu. Salah satu contoh pendidikan formal di MIN 2 Kediri dimana semua orang yang mempunyai keinginan untuk belajar di salah satu lembaga pendidikan ini memiliki hak untuk mendaftarkan diri atau menjadi peserta didik. peserta didik akan dibimbing untuk dapat menulis, membaca, memahami dan mengamalkannya. Peserta didik juga akan dibekali dengan pembelajaran

² Linawati Retnowulan, “Implementasi Metode Umami dalam Pembelajaran Membaca al-Qur'an pada Siswa di SMPIT Izatul Islam” .Getasan Kabupaten Semarang Tahun 2015/2016, (Skripsi, IAIN Salatiga, 2016), 2.

³ Faisol, “Cara Mudah Belajar Ilmu Tajwid”, (Malang: UIN Maliki press, 2010). 1

⁴ Departemen Agama RI, al-Qur'an dan Terjemahnya, (Bandung: CV. Penerbit diponegoro, 2010). 574.

lain, seperti penanaman moral dan akhlak, doa-doa harian dan pengamalannya, tata cara melakukan sesuatu menurut pandangan Islam dan yang lainnya.⁵

Pembelajaran al- Qur'an ini dapat membantu peserta didik untuk lebih memahami dan menanamkan pembelajaran berasaskan keagamaan agar setiap peserta didik memiliki bekal yang mungkin akan dibutuhkan di kemudian hari. Dalam sistem pembelajaran yang berlaku akan ada satu atau beberapa metode yang digunakan di MIN 2 Kediri, baik itu dalam sistem pembelajarannya yang berkaitan dengan akhlakul karimah ataupun yang lainnya. Selain itu metode pembelajaran al-Qur'an juga akan berlaku dimana setiap menggunakan metode yang berbeda sesuai dengan kebijakan masing-masing. Dapat dilihat kenyataannya, metode pembelajaran al-Qur'an yang berkembang dan sering kita jumpai adalah metode Tartil, metode Qiraat, metode Iqra', metode Ummi, metode Usmani dan metode lain yang mungkin belum diketahui oleh penulis.

Metode pembelajaran al-Qur'an Ummi merupakan salah satu metode yang penulis gunakan untuk pembelajaran al-Qur'an. Metode Ummi adalah salah satu metode membaca al-Quran yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Dalam penerapannya terdapat beberapa pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an, yaitu privat/individual, klasikal individual, klasikal baca simak, klasikal baca simak murni.

MIN 2 Kediri adalah salah satu sekolah yang bertempat di Jl. Klisuci, Doko, Ngasem. yang memiliki sistem pembelajaran untuk membantu peserta didiknya agar bisa cepat membaca al-Qur'an, sayangnya hal ini belum dapat

⁵ Ahmad Rifa'i, "Implementasi Metode Ummi untuk Meningkatkan Kualitas Membaca al-Quran di SDIT Ihsanul Amal Alabio," (al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 2018). 90.

dilaksanakan dengan maksimal dikarenakan jumlah pengajarnya berbanding terbalik dengan jumlah peserta didik. Pembelajaran yang dapat dilakukan hingga saat ini ada waktu jam tambahan untuk mengaji Dengan jumlah peserta didik yang kurang lebih berkisar 500 siswa. Selain berbanding terbaliknya jumlah siswa dan juga pengajar sekaligus tidak menentukannya jadwal. Dengan ini para peserta didik dalam pengenalan landasan pembelajaran menggunakan huruf hijaiyyah yang ditulis dalam meja baca yang selanjutnya menggunakan al-Qur'an sebagai media pembelajaran sehingga peserta didik seperti dituntut untuk cepat bisa membaca al-Qur'an. Hal ini menjadikan beberapa peserta didik yang tidak memiliki basic dalam mempelajari cara membaca al-Qur'an ataupun peserta didik yang kurang responsif seakan bingung dan kurang tanggap dalam pembelajaran yang diajarkan. Permasalah-permasalahan yang sudah disebutkan diatas yang mendasari penulis untuk melakukan program metode Ummi dan dengan diterapkannya metode Ummi dapat membantu siswa dalam emmbaca al-Qur'an. Metode Ummi adalah salah satu metode membaca al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Tujuan metode Ummi adalah untuk memenuhi persyaratan bagi institusi pendidikan atau lembaga yang mengelola sistem pembelajaran al-Qur'an, sehingga manajemen dapat memastikan bahwa setiap siswa yang masuk ke institusi tersebut dapat membaca al-Qur'an dengan tartil setelah mereka menyelesaikan pendidikan mereka.⁶

Metode Ummi adalah suatu cara dalam pengajaran membaca al-Qur'an yang mempermudah siswa dalam memahami dan belajar bacaan al-Qur'an

⁶ Akhmad Buhaiti, et.al. *“Modul Pembelajaran al-Qur'an dengan Metode Bismillah Baca- Tulis-Telaah Paudqu”* (Serang: A-Empat, 2021), 14

sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, sementara al-Qur'an memiliki posisi sebagai sumber utama pendidikan agama Islam, terutama dalam pembelajaran membaca al-Qur'an di MIN 2 Kediri yang mempelajari membaca al-Qur'an diharapkan dapat tercapai secara optimal melalui penerapan Metode Ummi. Institusi pendidikan di mana peneliti menjalankan penelitian adalah MIN 2 Kediri. MIN 2 Kediri telah mengimplementasikan Metode Ummi yang membuat siswa menunjukkan antusiasme dalam belajar al-Qur'an. Hal ini membuat peneliti berminat untuk meneliti Metode Ummi di MIN 2 Kediri. Di samping itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan untuk evaluasi pembelajaran al-Qur'an yang selama ini berlangsung dengan tujuan meningkatkan kualitas dan kefasihan membaca al-Qur'an.⁷

Dalam pengajarannya, buku panduan metode Ummi terdiri dari 9 buku panduan yang terdiri dari pra-TK, jilid 1-6, *gharib*, dan *tajwid*. Masing-masing buku terdiri dari 40 halaman kecuali *gharib* dan *tajwid dasar*, setiap buku terdapat pokok bahasan, latihan/pemahaman dan keterampilan yang berbeda. Dalam setiap jilid mempunyai pokok bahasan yang berbeda.⁸

Ada 7 tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran metode Ummi yaitu pembukaan, apersepsi, pemahaman konsep, penanaman konsep, keterampilan, drill/latihan, dan penutup. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Pembukaan
2. Apersepsi

⁷ Ayu Andriani, "Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui disiplin Positif (DISPOS)" (Pati: Maghza Pustaka, 2022), 45.

⁸ Sri Wulan Dari, 'Implementasi Metode Ummi dalam Mempelajari Baca Tulis al-Qur'an bagi Ibu-Ibu Pengajian di Masjid al-Muttaqin Desa Lubuk Ulak Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang' (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2021), p. 12.

3. Pemahaman konsep
4. Penanaman konsep
5. Keterampilan
6. Evaluasi
7. Penutup

Berdasarkan uraian di atas, maka saya tertarik meneliti kegiatan pelaksanaan metode Ummi daerah dalam mengajarkan cara membaca al-Qur'an dalam rangka peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an dan bagaimana dinyatakan lolos berhak mengikuti tahap Sertifikasi. Maka dari itu, peneliti mengambil judul **“Implementasi Pembelajaran Metode Ummi dalam Membentuk Kefasihan dan Kualitas Membaca al- Qur'an Siswa di MIN 2 Kediri”** karena ingin mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan sekolah untuk mencapai pembelajaran al-Qur'an di sekolah tersebut dan bagaimana proses pembelajaran al-Qur'an berlangsung. Karena sebelumnya siswa banyak yang belum bisa membaca al-Qur'an dan juga bacaan tajwidnya banyak yang masih salah dan metode yang digunakan hanya tartil sehingga siswa merasa bosan untuk belajar al-Qur'an maka dari itu sekarang sekolah MIN 2 Kediri. pembelajaran al-Qur'an nya menggunakan metode Ummi karena sangat efektif dan sangat mudah dipelajari untuk anak-anak khususnya anak-anak tingkat dasar, selain itu metode Ummi tidak hanya mengandalkan kekuatan buku yang digunakan peserta didik dalam pembelajaran al-Qur'an tetapi lebih pada kekuatan utama metode Ummi yang sudah dijelaskan di atas.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana implementasi pembelajaran metode Ummi dalam membentuk kefasihan dan kualitas membaca al-Qur'an siswa di MIN 2 Kediri?
2. Apa kekurangan dan kelebihan dalam implementasi pembelajaran metode Ummi pada siswa di MIN 2 Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran metode Ummi dalam membentuk kefasihan dan kualitas membaca al-Qur'an siswa di MIN 2 Kediri.
2. Untuk mengetahui apa kendala dan solusi dalam implementasi pembelajaran metode Ummi pada siswa di MIN 2 Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari apa yang peneliti lakukan dalam meneliti pembelajaran tahsin sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di MIN 2 Kediri diharapkan dapat mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian "implementasi pembelajaran metode Ummi dalam membentuk kefasihan dan kualitas membaca al-Qur'an siswa di MIN 2 Kediri" diharapkan memberikan kontribusi ataupun sebagai bahan masukan serta dasar pemikiran terhadap pengembangan cara meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Setelah melaksanakan penelitian ini, peneliti berharap besar dapat menerapkan ilmu yang sudah diperoleh terkait dengan penelitian dan menjadikan dasar untuk melaksanakan penelitian lanjutan. Dapat pengalaman-pengalaman atau inovasi metode baru yaitu metode Ummi dalam mengajarkan al-Qur'an secara langsung yang belum pernah diperoleh sebelumnya dan diharapkan menjadi referensi peneliti selanjutnya dan pengalaman tersebut bermanfaat di masa yang akan datang.

b. Bagi Lembaga

Manfaat bagi lembaga dengan adanya penelitian ini adalah dapat memberikan gambaran bahwasannya pembelajaran tahsin mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca al-Qur'an. Serta mencetak generasi Qur'ani yang terSertifikasi.

c. Bagi Peserta Didik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca al-Qur'an.

d. Bagi Peneliti Lain

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan ataupun refrensi dari peneliti lain untuk bisa dikembangkan lagi pada materi lainnya dalam pemahaman akan program tahsin untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an.

E. Definisi Konsep

Dalam pembahasan skripsi ini agar tidak melebar terlalu jauh dan terfokus pada permasalahan yang akan dibahas, sekaligus memahami istilah-istilah dan Batasan masalah yang ada, sehingga tidak terjadi kesalahan persepsi mengenai istilah.

Adapun definisi dan Batasan istilah yang terkait dengan judul yang ada dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Implementasi Metode Ummi

Ummi Implementasi metode Ummi merupakan pelaksanaan pembelajaran melalui proses sistematis menggunakan bahasa ibu yang sangat mudah dipahami oleh remaja dan dewasa terdiri dari jilid 1-3, *ghorib*, *tajwid*, dan al-Qur'an dengan mengutamakan kekuatan mutu pada proses yang didampingi oleh penjamin mutu Ummi foundation pusat dalam pelaksanaan pembelajaran.

2. Mengajarkan Cara Membaca al- Qur'an

Mengajarkan bacaan al-Qur'an merupakan suatu proses pendidikan yang bertujuan memberikan pemahaman kepada peserta didik, khususnya remaja dan orang dewasa, mengenai ilmu membaca al-Qur'an melalui pendekatan metode Ummi. Dalam proses ini, peserta didik tidak hanya dibimbing untuk menjadi pembelajar, tetapi juga dipersiapkan agar mampu menyampaikan metode tersebut kepada orang lain, sehingga berpotensi menjadi pengajar. Berdasarkan penjabaran istilah tersebut, yang dimaksud dengan implementasi metode Ummi dalam pembelajaran membaca al-Qur'an adalah pelaksanaan kegiatan pembelajaran membaca al-Qur'an menggunakan pendekatan khusus, yaitu metode Ummi, di sebuah lembaga

pendidikan nonformal yang tergabung dalam jaringan Ummi Daerah. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan baca al-Qur'an serta mencetak calon guru yang kompeten melalui tahapan perencanaan metode, pelaksanaan program Tahsinul Qiro'ah, dan penerapan evaluasi pembelajaran hingga peserta dinyatakan lulus dalam proses sertifikasi.⁹

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah deskripsi ringkas tentang penelitian yang sudah pernah dilakukan seputar masalah yang akan diteliti. Penelitian terdahulu sangat penting bagi seorang peneliti sehingga terlihat jelas tidak terjadi pengulangan dalam penelitian yang telah ada. Berikut beberapa penelitian sebelumnya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Wulandari, 2021, Di dalam jurnal yang berjudul, "Implementasi Metode Ummi dalam Mempelajari Baca Tulis al-Qur'an bagi Ibu-Ibu Pengajian di Masjid at-Muttaqin Desa Labruk Ulak Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang" peneliti ini menghasilkan gambaran tentang metode Ummi ini dibentuk supaya dapat memudahkan guru dan muridnya belajar al-Qur'an termasuk baca tulis al-Qur'an dengan mudah, menyenangkan dan berkualitas. Pendekatan metode Ummi sanat bagus dan mudah dipahami dan menerapkan sistem Kerjasama saling membantu ketika mengalami kesulitan. Penelitian tersebut sama-sama meneliti metode Ummi dan memiliki rumusan masalah yang sama tentang pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode penelitian

⁹ Yunus Hanis Syam, "Mukjizat Membaca al-Qur'an, (Jakarta: MedPress digital, 2012).

kualitatif. Namun terdapat perbedaan cara mengajarnya dilaksanakan dijenjang ibu-ibu yang memiliki faktor usia yang sering lupa.¹⁰

2. Penelitian yang dilakukan oleh Naufal Azhari, 2019, Di dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca al-Qur’an pada Santri di TPQ al Hikmah Bandar Lampung” peneliti ini menghasilkan efektivitas pembelajaran al-Qur’an terhadap kemampuan membaca al- Qur’an, dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS statistics 16 dan Uji Homogenitas. Dari hasil uji hipotesis tes akhir atau posttest kemampuan membaca al-Qur’an santri pada surat al-Baqarah dapat dilihat bahwa Sig (2-tailed) = 0.017 ini berarti pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ H1 diterima. disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode Ummi terhadap kemampuan membaca al-Qur’an pada santri di TPQ al Hikmah Bandar Lampung. Peneliti tersebut sma-sama mengguna metode Ummi dan kemampuan dalam membaca al-Qur’an. Namun terdapat perbedaan terhadap cara mengajarnya yang dilaksanakan di jenjang TPQ.dan menggunakan metode penelitian kuantitatif.¹¹
3. Penelitian yang dilakukan oleh Lusi Kurnia Wijayanti, 2016. Jurnal dengan judul “Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran al-Qur’an pada Orang Dewasa untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Quran di Majelis Qur’an Madiun”. Peneliti ini mendeskripsikan strategi yang digunakan dalam pembelajaran terkait bagaimana: membuat silabus, membuat jadwal

¹⁰ Sri Wulan Dari, "Implementasi Metode Ummi dalam Mempelajari Baca Tulis al-Qur’an bagi Ibu-Ibu Pengajian di Masjid al-Muttaqin Desa Lubuk Ulak Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang" (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2021).

¹¹ Naufal Azhari, "Pengaruh Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca al-Qur’an pada Santri di Tpq al Hikmah Bandar Lampung" (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

pembelajaran, melakukan prosedur penerimaan siswa baru. Proses pelaksanaan penerapan metode Ummi dewasa dengan buku 3 jilid pada orang dewasa, buku tajwid, buku ghorib. Melalui 7 tahapan yaitu: pembukaan, appersepsi, pemahaman konsep, pemahaman, keterampilan/latihan, evaluasi dan penutup. Peningkatan hasil pada metode Ummi ini dari awalnya siswa belum mengenal huruf hijaiyah sekarang sudah lancar dalam membacanya, untuk siswa yang berada di tahap membaca al-Qur'an kebanyakan sudah tartil, bila ditanya terkait tajwid siswa sudah mengerti dan mampu menerapkannya. Peneliti tersebut sama-sama menggunakan metode Ummi serta mengutamakan kefasihan dalam membaca al-Qur'an dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Namun terdapat perbedaan terhadap cara mengajarkannya yang dilaksanakan di Lembaga majlis Qur'an (MQ).¹²

4. Penelitian yang dilakukan oleh fike Anggraeni, 2023. Skripsi dengan judul "Implementasi metode Ummi dalam mengajarkan cara membaca al-Qur'an di Ummi daerah cabang kebonan kecamatan pasirian kabupaten lumajang" penelitian ini menghasilkan: 1) tahap perencanaan metode Ummi dalam mengajarkan cara membaca al-Qur'an berupa tahap memetakan guru melalui Sertifikasi dan tahap sosialisasi dan pra tashih. 2) pelaksanaan tahsinul qiro'ah metode Ummi dalam mengajarkan cara membaca al-Qur'an berupa menggunakan buku (jilid 1-3 Ummi remaja dan dewasa, ghoribul Qur'an, tajwid dasar dan al-Qur'an) dan pembelajaran melalui 7

¹² Wijayanti Lusi, "Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran al-Qur'an pada Orang Dewasa untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an di Lembaga Majelis Qur'an (LMQ) Madiun".(Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2016).

tahapan yaitu: (pembukaan, appersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan/keterampilan dan evaluasi). 3) teknik evaluasi dalam mengajarkan cara membaca al-Qur'an berupa evaluasi harian, evaluasi kenaikan jilid, dan evaluasi akhir (munaqosyah dan khataman/imtihan). Penelitian ini sama-sama menggunakan metode Ummi dan menggunakan paradigma rumusan masalah yang sama. Namun terdapat perbedaan dengan memfokuskan pengajaran dalam membaca al-Qur'an di kabupaten.¹³

5. Penelitian ini dilakukan oleh Aprlia Ardianti, 2023 Etheses dengan judul "Implementasi Metode Ummi dalam Membentuk Kefasihan Membaca al-Qur'an Siswa di MTS Miftahussalam Kambeng" peneliti ini mendeskripsikan Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Implementasi pelaksanaan pembelajaran metode Ummi telah terlaksana dengan baik dan lancar. Metode Ummi ada patokan per kelompok tidak boleh lebih dari 15 memiliki tahap pembelajaran antaranya; pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan, evaluasi, dan penutup. Setiap semester adapemantauan dari Ummi Foundation. 2) Faktor Pendukung metode Ummi: Latar belakang siswa yang dari MI rata-rata sudah berjalan siswa membaca al-Qur'annya dengan baik, Sertifikasi guru Ummi dari guru madrasah sendiri. Faktor Penghambat metode Ummi: dari anak didik sendiri yang tidak tertibdalam mengikuti pembelajaran Ummi, Sarana prasarana yang belum begitu lengkap umpama ruang kelas yang masih kurang untuk membagi 15 anak perkelasnya. 3) Dampak metode Ummi dalam

¹³ Fika Anggraeni, "Universitas Islam Negeri Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam Mengajarkan dalam Membaca al-Qur'an" (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023).

membentuk kefasihan, yakni pendidik memberikan metode Ummi kepada siswanya yang bertujuan agar siswa terbiasa dan menghargai waktu, selain itu agar siswa dapat membaca al-Qur'an dengan fasih seperti yang diharapkan dari guru-guru. Peneliti ini sama-sama menggunakan metode Ummi dan jenis penelitian kualitatif serta berfokus kepada kefasihan dalam membaca al-Qur'an. Namun terdapat perbedaan subjek yang dilaksanakan di MTS Miftahur Salam Kambeng.¹⁴

¹⁴ Aprilia Ardianti, "Implementasi Metode Ummi dalam Membentuk Kefasihan Membaca al-Qur'an Siswa di Mts Miftahussalam Kambeng" (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2023).

